

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah kondisi yang mencakup rasa sehat fisik, pikiran, dan interaksi sosial seseorang, sehingga tidak hanya berarti bebas dari penyakit, tetapi juga memungkinkan seseorang untuk hidup secara produktif. Pelayanan kesehatan adalah semua kegiatan yang dilakukan terhadap individu atau masyarakat dengan tujuan menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka melalui berbagai upaya seperti promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, pemulihan, dan pemberian pengaturan rasa nyaman bagi pasien yang sedang sakit. Upaya dalam bidang kesehatan dilakukan secara bersama-sama dan terus-menerus, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, tenaga kesehatan, serta masyarakat, untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Kemenkes RI, 2025).

Pengetahuan dasar tentang cara mengobati diri sendiri sangat berdampak pada kesalahan dalam pengobatan, termasuk kurangnya pemahaman mengenai penggunaan obat yang tidak tepat. Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan bahwa penggunaan obat dikatakan rasional jika pasien mendapatkan obat yang benar sesuai dengan kebutuhannya, dengan dosis yang tepat pada waktu yang benar. Prinsip penggunaan obat secara rasional ini juga berlaku dalam pengobatan sendiri untuk maag, terutama dalam penggunaan antasida. Kriteria rasional dalam menggunakan obat mencakup diagnosis yang benar, indikasi

yang tepat, pemilihan jenis obat yang sesuai, dosis yang pas, kesesuaian dengan keadaan pasien, perhatian terhadap efek samping yang mungkin muncul, serta penggunaan obat yang efektif.

Dari segi pemikiran yang masuk akal, penggunaan obat harus mengikuti petunjuk yang tertera di kemasan dan memperhatikan dosis yang benar (Niza *et al.*, 2025). Salah satu masalah yang sering diatasi dengan cara berobat sendiri adalah sakit perut. Obat yang biasa digunakan saat swamedikasi untuk mengatasi gejala sakit maag adalah antasida. Antasida adalah obat yang membantu meredakan gejala seperti nyeri di ulu hati, perut mengembang, dan rasa terbakar di dada dengan cara mengurangi asam lambung. Antasida termasuk obat yang bisa dibeli tanpa memerlukan resep dokter, sehingga cara penggunaannya sangat bergantung pada pemahaman seseorang tentang cara membaca petunjuk penggunaan, dosis yang tepat, serta waktu pemakaian yang benar. Penggunaan antasida secara tidak benar, misalnya digunakan terlalu banyak atau tidak sesuai dengan kebutuhan, bisa menyebabkan efek samping dan mengurangi manfaat pengobatan, oleh karena itu diperlukan pemahaman yang cukup dalam mengobati sakit maag sendiri (Astuti *et al.*, 2024).

Dengan semakin banyak orang yang memperhatikan kesehatan, cara swamedikasi sendiri menjadi salah satu pilihan yang sering dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan yang tidak terlalu parah. Swamedikasi adalah cara memperbaiki diri sendiri yang dilakukan untuk mengobati keluhan atau penyakit yang tidak terlalu berat yang sering dialami. Pengetahuan tentang swamedikasi di kalangan mahasiswa bidang kesehatan termasuk dalam tingkat

yang cukup baik. Namun, tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa belum tentu memastikan mereka dapat melakukan swamedikasi dengan tepat, seperti yang disebutkan oleh (Oi *et al.*, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh Barbara & Malinti (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup hingga baik tentang penggunaan swamedikasi untuk obat maag. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan cara pengobatan sendiri, yaitu swamedikasi, di mana mahasiswa yang memahami lebih banyak cenderung menggunakan swamedikasi untuk mengobati maag secara lebih benar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Oi dan tim tahun 2020 menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan umumnya memahami cukup baik mengenai penggunaan obat sendiri. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang baik tidak selalu berarti orang tersebut melakukan penggunaan obat secara wajar, sehingga masih terdapat kesalahan dalam cara orang menggunakan obat sendiri. Berdasarkan penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa meskipun pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan obat maag sudah cukup baik, cara penggunaan obat secara benar dan sehat masih belum dilakukan dengan baik. Maka dari itu, penelitian tentang pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan obat maag secara swamedikasi masih perlu dilakukan.

Kampus C Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kupang adalah lingkungan belajar dalam bidang kesehatan yang diisi oleh para mahasiswa dari tiga program studi, yaitu Farmasi, Teknologi Laboratorium Medis, dan

Kesehatan Gigi. Mahasiswa di Kampus C memiliki berbagai latar belakang pengetahuan tentang kesehatan dan bisa dengan mudah mendapatkan obat bebas, termasuk obat untuk maag. Namun, dari pengamatan awal dan kondisi yang ditemukan di lapangan, masih ada mahasiswa yang menggunakan obat maag secara swamedikasi tanpa memperhatikan cara penggunaan, dosis, dan waktu yang benar.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang pengetahuan mahasiswa mengenai swamedikasi penggunaan obat maag di kampus C Kemenkes Poltekkes agar dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pengobatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap swamedikasi penggunaan obat maag di kampus C kemenkes poltekkes kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap swamedikasi penggunaan obat maag di kampus C kemenkes poltekkes kupang.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengukur pengetahuan mahasiswa terhadap swamedikasi penggunaan obat maag di kampus C kemenkes poltekkes kupang meliputi pengetahuan tentang penyakit maag, swamedikasi dan obat maag.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di Program Studi D III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Bagi Institusi

Sebagai Sebagai bahan referensi dan kepustakaan pada program Studi Farmasi Kupang.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai media informasi bagi mahasiswa mengenai swamedikasi penggunaan obat maag yang benar dan rasional.